UPAYA PELESTARIAN KESENIAN GAJAH-GAJAHAN SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA KABUPATEN PONOROGO, JAWA TIMUR

ABSTRACT

Desy Rian Saputri, 141262, S1-Hospitality

Culture has become part of tourist attractions. Besides introducing Indonesian's culture, it is also necessary efforts to preserve Indonesian culture in order to be used as tourist attraction sustainly. One of Indonesian's culture is Kesenian Gajah-gajahan which is from Kabupaten Ponorogo, East Java.

Research approach using descriptive qualitative research method. The subjects of the research is artist of Kesenian Gajah-gajahan, elephant statue artist, Ponorogo local communities, tourist adn govenrment. Data collection used questionnares, interviews and observation. Then the data is reduced, displayed and making conclusion.

The result of the research shows that Kesenian Gajah-gajahan can be developed and conserved as culture tourist attractions of Kabupaten Ponorogo. It can be done with some acts, such as, involve local community, capacity building of human resources, organizations empowerment and promotion strategies.

Keywords: Tourism, Culture, Corserve

Desy Rian Saputri, 141262, S1-Hospitality

Budaya telah menjadi bagian dari daya tarik wisata. Sehingga selain mengenalkan kebudayaan Indonesia diperlukan juga upaya pelestarian kebudayaan agar dapat dimanfaatkan menjadi daya tarik wisata secara berkelanjutan. Salah satu kesenian daerah yang masih terjaga keasliannya adalah Kesenian Gajah-gajahan yang berasal dari Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dari penelitian adalah seniman Kesenian Gajah-gajahan, pengrajin patung gajah, masyarakat Ponorogo, wisatawan dan pemerintah. Pengumpulan data dengan kuisioner, wawancara dan observasi. Selanjutnya data direduksi, penampilan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesenian Gajah-gajahan dapat dikembangkan dan dilestarikan agar menjadi daya tarik wisata budaya Kabupaten Ponorogo dengan melibatkan masyarakat lokal, peningkatan kualitas SDM, pemberdayaan sanggar dan strategi promosi.

Kata Kunci: Pariwisata, Kebudayaan, Pelestariaan